

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Awal tahun 2020 dunia dihadapi dengan bencana Pandemi Covid-19 (*Corona virus disease-19*), virus yang berawal mula mewabah dari daerah Wuhan Provinsi Hubei pada tanggal 31 Desember 2019 dalam sekejap menyebar ke seluruh penjuru dunia. Dalam hitungan hari, terdapat ratusan bahkan ribuan manusia di dunia terpapar oleh virus Corona. Banyak orang yang telah lanjut usia dan memiliki riwayat penyakit paru-paru meninggal dalam kejadian ini. Sehingga WHO menetapkan pada tanggal 11 Maret 2020 sebagai pandemi global. Hampir seluruh pemerintah di dunia mengumumkan untuk segera menetapkan kegiatan *social distancing*. Kebijakan ini yang membuat tatanan kehidupan masyarakat tidak berjalan seperti biasanya. Pada tanggal 2 Maret 2020 pemerintah mengumumkan dua kasus positif telah terdeteksi di Indonesia. Respon masyarakat pada saat itu masih menganggap hal tersebut merupakan virus biasa, hingga pada pertengahan maret kasus positif dan meninggal dunia semakin bertambah tiap harinya. Pertambahan kasus ini memberikan dampak nyata di berbagai bidang seperti pariwisata, ekonomi, sosial, dan juga pendidikan.

Pada akhirnya untuk memutus rantai persebaran Covid-19 dalam dunia pendidikan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020, Tanggal 17 Maret 2020 Perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19). (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Selanjutnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan kembali Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 di lingkungan Kemendikbud tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Keputusan tersebut membuat

para stakeholder sekolah, madrasah, universitas maupun pondok pesantren mengubah kebijakan pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh melalui media Daring (dalam jaringan).

Mengingat kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan tersebut, SMK Negeri 1 Balikpapan secara sigap menerapkan metode pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran secara *daring*. Hingga Menteri Pendidikan melakukan Evaluasi Implementasi SKB (Surat Keputusan Bersama) Empat Menteri yang menjelaskan bahwa pemerintah setempat dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka pada zona kuning dan hijau serta mengingat bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pembelajaran praktik, maka pembelajaran diperbolehkan di semua zona dengan penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat. Atas kebijakan tersebut, akhirnya SMK Negeri 1 Balikpapan memutuskan untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara *daring* khusus untuk mata pelajaran teori dan melaksanakan pembelajaran secara tatap muka untuk mata pelajaran praktik dengan menjalankan protokol kesehatan secara ketat yang terdapat pada fasilitas sekolah.

Situasi ini tentunya sangat menguji para tenaga pendidik karena proses pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara langsung harus diubah ke dalam metode *virtual*. Sehingga siap tidak siap memaksa para tenaga pendidik untuk memahami perkembangan teknologi dan informasi yang ada. Walaupun proses pembelajaran dilakukan secara daring, tujuan utama yang harus dicapai adalah hasil belajar siswa. Sehingga tenaga pendidik perlu memperhatikan hal-hal yang perlu dicapai dalam meraih keefektivitasan pembelajaran dengan metode *daring*. Perhatian dan komunikasi antar siswa juga tidak kalah penting untuk mencapai keberhasilan siswa terutama penghargaan dalam pencapaian tugas yang telah dikerjakan serta apresiasi kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Upaya yang dilakukan oleh para tenaga pendidik pun beragam mulai dari

penjelasan materi melalui *video conference*, power point, hingga video tutorial yang berasal dari youtube maupun yang dibuat secara mandiri.

Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi, sarana pembelajaran daring dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Telegram*, *Zoom*, *G-Mail*, *Youtube*, *Google Form*, dll. Dari berbagai media daring yang ada, *Whatsapp* dan *Google Classroom* merupakan salah satu media yang dirasa cukup mendukung dalam pemberian materi dan juga pengumpulan tugas. *Whatsapp* memiliki fitur dalam mengirim dan menerima chat, foto, video, voice note, dan juga dokumen sebagai pendukung proses pembelajaran. *Google classroom* cukup efektif dalam pemberian materi dalam berbagai bentuk dokumen (word,pdf,ppt) dan juga penyerahan tugas dengan menggunakan batas waktu tertentu oleh tenaga pendidik.

Gambar Teknik Dasar merupakan mata pelajaran yang kebanyakan disampaikan secara demonstrasi tradisional oleh para tenaga pendidik dengan menggunakan penggaris serta jangka papan tulis yang terbuat dari kayu pada saat pembelajaran tatap muka di kelas. Sehingga diperlukan media yang tepat untuk menyampaikan materi pada saat pembelajaran diubah menjadi secara tatap muka. Selama pembelajaran masih dilaksanakan secara jarak jauh, pembelajaran Gambar Teknik Dasar khususnya kelas X DPIB SMK Negeri 1 Balikpapan dilaksanakan dengan menggunakan dua platform berbasis web yaitu platform *Whatsapp* yang digunakan pada saat pembelajaran di semester 2 dan platform *Google Classroom* yang digunakan pada saat pembelajaran di semester 1.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbandingan efektifitas pembelajaran jarak jauh dengan platform berbasis web yang dibatasi yaitu *Whatsapp* dan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Kelas X DPIB SMK Negeri 1 Balikpapan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

3

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalahnya yaitu :

1. Pandemi Covid-19 mengubah seluruh tatanan kehidupan masyarakat, salah satunya dalam bidang pendidikan.
2. Dibutuhkannya kesiapan dari tenaga pendidik dalam hal melakukan pembelajaran jarak jauh melalui media daring.
3. Penyampaian materi pada pelajaran Gambar Teknik Dasar secara demonstrasi tradisional hanya dapat dilaksanakan pada saat pembelajaran tatap muka.
4. Terdapat dua platform berbeda pada setiap semester yang digunakan saat pembelajaran Gambar Teknik Dasar kelas X DPIB dalam proses pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Masalah pada penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal yaitu :

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X DPIB SMK Negeri 1 Balikpapan.
2. Pengukuran hasil belajar berdasarkan
  - Kompetensi Dasar 3.10 menerapkan aturan simbol, notasi dan dimensi pada gambar teknik
  - Kompetensi Dasar 4.10 menggambar simbol, notasi dan dimensi pada gambar teknik.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang didapatkan oleh peneliti yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X DPIB SMK Negeri 1 Balikpapan saat melakukan pembelajaran daring dengan Platform *Whatsapp* ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X DPIB SMK Negeri 1 Balikpapan saat melakukan pembelajaran daring dengan Platform *Google Classroom* ?

3. Bagaimana perbedaan efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan platform *Whatsapp* dan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Balikpapan ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan masalah yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu :

1. Mengetahui hasil belajar siswa kelas X DPIB SMK Negeri 1 Balikpapan saat melakukan pembelajaran daring dengan Platform *Whatsapp*.
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas X DPIB SMK Negeri 1 Balikpapan saat melakukan pembelajaran daring dengan Platform *Google Classroom*.
3. Mengetahui bagaimana perbedaan efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan platform *Whatsapp* dan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Balikpapan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Siswa SMK Negeri 1 Balikpapan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai media dalam menambah wawasan, baik dari materi pelajaran maupun pemahaman mengenai fitur dalam aplikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom*.
2. Bagi Guru SMK Negeri 1 Balikpapan, *Whatsapp* dan *Google Classroom* dapat dijadikan sebagai referensi media dalam melakukan metode pembelajaran jarak jauh.

3. Bagi Sekolah SMK Negeri 1 Balikpapan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai inovasi untuk melakukan pembelajaran secara *daring* pada saat terjadi situasi/kondisi tertentu.
4. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan masukan untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.7 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi adalah rincian mengenai isi skripsi yang berfungsi menjelaskan setiap bab hingga keterkaitan antar-bab pada skripsi tersebut. Adapun struktur organisasi skripsi ini terdiri dari Bab I hingga Bab V sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Media *Whatsapp* dan *Google Classroom* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa saat Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Balikpapan”.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan uraian mengenai tinjauan pustaka yang bersumber dari kajian literatur dan juga teori-teori yang berkaitan dengan skripsi yang terdiri dari :

1. Efektivitas Pembelajaran
2. Pembelajaran Jarak Jauh
3. Pembelajaran Online
4. Platform *Whatsapp*
5. Platform *Google Classroom*

6. Sekolah Menengah Kejuruan
7. Kompetensi Keahlian DPIB
8. Gambar Teknik
9. Hasil Belajar
10. Model Pembelajaran Klasikal, Individual dan Kelompok

Bab ini juga membahas mengenai Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis skripsi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas secara rinci mengenai metode penelitian, menentukan partisipan penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data penelitian.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian berupa analisis data, pengolahan data dengan bantuan statistika, temuan dan pembahasan yang merupakan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis pada penelitian yang kemudian dirangkum menjadi kesimpulan, implikasi dan saran.